



SALINAN

**MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 200/M/KPT/2020

**TENTANG
PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE III
TAHUN 2020**

**MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pembinaan terhadap penyelenggaraan ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas publikasi ilmiah ilmuwan Indonesia guna mendukung daya saing bangsa diperlukan peringkat akreditasi jurnal ilmiah;
 - c. bahwa tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional pada tanggal 18 Desember 2020 telah menetapkan hasil akreditasi jurnal ilmiah periode III tahun 2020;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode III Tahun 2020;

Mengingat ...

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
 5. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2020 tentang Kementerian Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 89);
 6. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE III TAHUN 2020.

KESATU : Menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode III Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri/Kepala Badan ini.

KEDUA ...

- KEDUA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun mulai dari nomor dan tahun sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan Menteri/Kepala Badan ini.
- KETIGA : Setiap jurnal ilmiah wajib mencantumkan masa berlaku akreditasi di dalam laman jurnal dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku akreditasi.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri/Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Desember 2020

MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAMBANG P.S. BRODJONEGORO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI/
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

ttd.

Ardhien Nissa Widhawati Siswojo

SALINAN

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI RISET DAN
TEKNOLOGI/BADAN RISET DAN INOVASI
NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 200/M/KPT/2020
TENTANG
PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH
PERIODE III TAHUN 2020

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE III TAHUN 2020

Peringkat Baru	No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan
1	1	<i>ASEAN Journal on Science and Technology for Development</i>	22249028	Universitas Gadjah Mada	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 37 Nomor 2 Tahun 2020
	2	<i>Communications in Science and Technology</i>	25029266	Komunitas Ilmuwan dan Profesional Muslim Indonesia (KIPMI)	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2016
	3	<i>Economic Journal of Emerging Markets (EJEM)</i>	2502180X	Pusat Pengembangan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 2 ke Peringkat 1 mulai Volume 10 Nomor 2 Tahun 2018
	4	<i>IJOG : Indonesian Journal on Geoscience</i>	23559306	Badan Geologi	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2020
	5	<i>IJoLE: International Journal of Language Education</i>	25488465	Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020
	6	<i>Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Sciences</i>	24067598	Departemen Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro dan Himpunan Ahli Pengelolaan Pesisir Indonesia	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 25 Nomor 3 Tahun 2020
	7	<i>Indonesian Journal of Forestry Research</i>	24068195	Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2020

Peringkat Baru	No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan
	413	Walasuji : Jurnal Sejarah dan Budaya	25022229	Balai Pelestarian Nilai Budaya Sulawesi Selatan	Akreditasi Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2019
	414	Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter	26558769	Universitas Brawijaya	Akreditasi Peringkat 4 mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2018
	415	WELFARE : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial	26858517	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Akreditasi Peringkat 4 mulai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2018
	416	Widya Wacana : Jurnal Ilmiah	26217414	Universitas Slamet Riyadi	Akreditasi Peringkat 4 mulai Volume 14 Nomor 2 Tahun 2019
	417	WMJ (<i>Warmadewa Medical Journal</i>)	25799010	Universitas Warmadewa	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 23 Nomor 1 Tahun 2018
5	1	Abdimas Talenta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	2549418X	Universitas Sumatera Utara	Akreditasi Peringkat 5 mulai Volume 16 Nomor 1 Tahun 2019
	2	Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat	25982281	Universitas Slamet Riyadi	Akreditasi Peringkat 5 mulai Volume 8 Nomor 2 Tahun 2018
	3	Adimas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat	2550004X	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Akreditasi Peringkat 5 mulai Volume 4 Nomor 1 Tahun 2018
	4	Adz Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	27151905	Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai	Akreditasi Peringkat 5 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2019
	5	Agrivet : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan (<i>Journal of Agricultural Sciences and Veteriner</i>)	25416154	Universitas Majalengka	Akreditasi Peringkat 5 mulai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2018
	6	Agro Wiralodra	26222272	Universitas Wiralodra	Akreditasi Peringkat 5 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2019
	7	Al Marhalah	27162400	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Marhalah Al Ulya Bekasi	Akreditasi Peringkat 5 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018

Peringkat Baru	No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan
	213	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia	26157470	Universitas Pendidikan Ganesha	Reakreditasi Tetap di Peringkat 5 mulai Volume 3 Nomor 2 Tahun 2018
	214	Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)	26846985	Universitas Palangka Raya	Akreditasi Peringkat 5 mulai Volume 9 Nomor 2 Tahun 2018
	215	Jurnal Pendidikan IPS Indonesia	26861925	Universitas Pendidikan Ganesha	Reakreditasi Tetap di Peringkat 5 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020
	216	Jurnal Pendidikan Tambusai	2614309	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Akreditasi Peringkat 5 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2018
	217	Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)	27233901	Universitas Negeri Surabaya	Akreditasi Peringkat 5 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2019
	218	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan	25991388	Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan	Akreditasi Peringkat 5 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018
	219	Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)	25499289	Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar	Akreditasi Peringkat 5 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018
	220	Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika	2715551X	Universitas Halu Oleo	Akreditasi Peringkat 5 mulai Volume 4 Nomor 1 Tahun 2018
	221	Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia	26548313	Universitas Negeri Semarang	Akreditasi Peringkat 5 mulai Volume 14 Nomor 1 Tahun 2018

222 Jurnal ...



JURNAL PENGABDIAN HUKUM INDONESIA (INDONESIAN JOURNAL OF LEGAL COMMUNITY ENGAGEMENT) JPPI

📍 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

☀️ P-ISSN : 26548305 <> E-ISSN : 26548313

👤 **1.42857**
Impact Factor

🏛️ **80**
Google Citations

★ **Sinta 5**
Current Accreditation

🔗 [Google Scholar](#) 🔗 [Garuda](#) 🌐 [Website](#) 🌐 [Editor URL](#)

History Accreditation



Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2017
Citation	80	80
h-index	4	4
i10-index	4	4

About Journal

Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia merupakan *peer reviewed journal* yang menerbitkan artikel-artikeel hasil pengabdian kepada masyarakat, utamanya pengabdian dalam bidang hukum. Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia diterbitkan oleh Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang (UNNES), Indonesia, Semi-Tahunan (dua kali dalam satu tahun). Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia merupakan jurnal ilmiah yang memiliki perhatian pada upaya diseminasi hasil pengabdian masyarakat dan wadah diskusi metode-metode dan teknik terkini dalam penguatan masyarakat dalam pendekatan bidang hukum. Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia terbit dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, baik cetak maupun online. **Fokus dan Ruang Lingkup** Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia fokus pada semua isu-isu hukum dalam pengabdian dan penguatan kepada masyarakat. Topik yang dikaji adalah, namun tidak terbatas pada, Hukum dan Penguatan Masyarakat, Hukum dan Masyarakat, Layanan Hukum, dan Bantuan Hukum

Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia is a peer reviewed journal that publishes article from the result of community engagement especially in law community engagement. JPHI published by Faculty of Law Universitas Negeri Semarang (UNNES), Indonesia, semi-annually (two times a year). Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia as a scientific law journal concerns on disseminating of community engagement results, and discussing some contemporary methods and techniques on empowering community in law approach. Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia published articles both Bahasa Indonesia and English, in online and print version. **Focus and Scope** Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia focuses on any law issues on community engagement. The topic are, but not limited to, Law and Community Empowerment, Law and Society, Legal Services, and Legal Aid.



Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia merupakan *peer reviewed journal* yang menerbitkan artikel-artikeel hasil pengabdian kepada masyarakat, utamanya pengabdian dalam bidang hukum. Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia diterbitkan oleh Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang (UNNES), Indonesia, Semi-Tahunan (dua kali dalam satu tahun). Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia merupakan jurnal ilmiah yang memiliki perhatian pada upaya diseminasi hasil pengabdian masyarakat dan wadah diskusi metode-metode dan teknik terkini dalam penguatan masyarakat dalam pendekatan bidang hukum. Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia terbit dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, baik cetak maupun online. **Fokus dan Ruang Lingkup** Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia fokus pada semua isu-isu hukum dalam pengabdian dan penguatan kepada masyarakat. Topik yang dikaji adalah, namun tidak terbatas pada, Hukum dan Penguatan Masyarakat, Hukum dan Masyarakat, Layanan Hukum, dan Bantuan Hukum.

About Journal

Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia merupakan *peer reviewed journal* yang menerbitkan artikel-artikel hasil pengabdian kepada masyarakat, utamanya pengabdian dalam bidang hukum. Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia diterbitkan oleh Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang (UNNES), Indonesia, Semi-Tahunan (dua kali dalam satu tahun). Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia merupakan jurnal ilmiah yang memiliki perhatian pada upaya diseminasi hasil pengabdian masyarakat dan wadah diskusi metode-metode dan teknik terkini dalam penguatan masyarakat dalam pendekatan bidang hukum. Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia terbit dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, baik cetak maupun online. **Fokus dan Ruang Lingkup** Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia fokus pada semua isu-isu hukum dalam pengabdian dan penguatan kepada masyarakat. Topik yang dikaji adalah, namun tidak terbatas pada, Hukum dan Penguatan Masyarakat, Hukum dan Masyarakat, Layanan Hukum, dan Bantuan Hukum

Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia in a peer reviewed journal that publishes article from the result of community engagement especially in law community engagement. JPHI published by Faculty of Law Universitas Negeri Semarang (UNNES), Indonesia, semi-annually (two times a year). Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia as a scientific law journal concerns on disseminating of community engagement results, and discussing some contemporary methods and techniques on empowering community in law approach. Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia published articles both Bahasa Indonesia and English, in online and print version. **Focus and Scope** Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia focuses on any law issues on community engagement. The topic are, but not limited to, Law and Community Empowerment, Law and Society, Legal Services, and Legal Aid.

HOME ([HTTPS://JOURNAL.UNNES.AC.ID/SJU/INDEX.PHP/JPHI/INDEX](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/index)) / EDITORIAL TEAM

Editorial Team

Ketua Redaksi, *Editor in Chief*

Dewi Sulistianingsih, Universitas Negeri Semarang (UNNES), INDONESIA

SCOPUS ([https://www.scopus.com/results/authorNamesList.uri?origin=searchauthorlookup&src=al&edit=&poppUp=&basicTab=&affiliationTab=&advancedTab=&st1=sulistianingsih&st2=dewi&institute=&orcid\(http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=5981562&view=overview\)](https://www.scopus.com/results/authorNamesList.uri?origin=searchauthorlookup&src=al&edit=&poppUp=&basicTab=&affiliationTab=&advancedTab=&st1=sulistianingsih&st2=dewi&institute=&orcid(http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=5981562&view=overview)) . **Google Scholar** (<https://scholar.google.co.id/citations?user=6BzkeCAAAA&hl=id>) .

Redaktur Harian, *Managing Editors*

Ayup Suran Ningsih, Universitas Negeri Semarang (UNNES), INDONESIA

SCOPUS (<https://www.scopus.com/results/authohttps://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=%2057215580621>) . **SINTA** (<http://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=6676891&view=overview>) . **Google Scholar** (<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=mgQrafwAAAAJ>) .

Board of Editors

Pujiono, Universitas Negeri Semarang (UNNES), Indonesia

Google Scholar, (<https://scholar.google.co.id/citations?user=uK4ImZEAAAAJ>) **SINTA** (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5981567&view=overview>), **SCOPUS**

Rini Fidiyani, Universitas Negeri Semarang (UNNES), Indonesia

Google Scholar (<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=3LhIZv0AAAAJ>)

Ubaidillah Kamal, Universitas Negeri Semarang (UNNES), Indonesia

Google Scholar (<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=sdgE23cAAAAJ>)

Nurul Fibrianti, Universitas Negeri Semarang (UNNES), Indonesia

Google Scholar (<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=42wDINQAAAAJ>) . **SCOPUS** (https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57215575626&featureToggles=FEATURE_AUTHOR_DETAILS_BOTOX:1&at_feature_toggle=1)

Dian Latifiani, Universitas Negeri Semarang (UNNES), Indonesia

Google Scholar (<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=bf8OcsQAAAAJ>) . **SCOPUS** (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57215589673>)

Information

For Readers (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/information/readers>)

For Authors (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/information/authors>)

For Librarians (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/information/librarians>)

About Journal

Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia merupakan *peer reviewed journal* yang menerbitkan artikel-artikel hasil pengabdian kepada masyarakat, utamanya pengabdian dalam bidang hukum. Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia diterbitkan oleh Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang (UNNES), Indonesia, Semi-Tahunan (dua kali dalam satu tahun). Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia merupakan jurnal ilmiah yang memiliki perhatian pada upaya diseminasi hasil pengabdian masyarakat dan wadah diskusi metode-metode dan teknik terkini dalam penguatan masyarakat dalam pendekatan bidang hukum. Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia terbit dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, baik cetak maupun online. **Fokus dan Ruang Lingkup** Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia fokus pada semua isu-isu hukum dalam pengabdian dan penguatan kepada masyarakat. Topik yang dikaji adalah, namun tidak terbatas pada, Hukum dan Penguatan Masyarakat, Hukum dan Masyarakat, Layanan Hukum, dan Bantuan Hukum

Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia is a peer reviewed journal that publishes article from the result of community engagement especially in law community engagement. JPHI published by Faculty of Law Universitas Negeri Semarang (UNNES), Indonesia, semi-annually (two times a year). Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia as a scientific law journal concerns on disseminating of community engagement results, and discussing some contemporary methods and techniques on empowering community in law approach. Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia published articles both Bahasa Indonesia and English, in online and print version. **Focus and Scope** Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia focuses on any law issues on community engagement. The topic are, but not limited to, Law and Community Empowerment, Law and Society, Legal Services, and Legal Aid.

HOME ([HTTPS://JOURNAL.UNNES.AC.ID/SJU/INDEX.PHP/JPHI/INDEX](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/index)) / ARCHIVES ([HTTPS://JOURNAL.UNNES.AC.ID/SJU/INDEX.PHP/JPHI/ISSUE/ARCHIVE](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/ISSUE/ARCHIVE)) / VOL 4 NO 1 (2021): .

DOI: <https://doi.org/10.15294/jphi.v4i1> (<https://doi.org/10.15294/jphi.v4i1>)

Published: 2021-10-29

ARTIKEL

Pseudo-Kebijakan Otonomi Desa: Analisis Kritis Berdasarkan Praktek di Lapangan (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/50942>)

Martitah Martitah, Ristina Yudhanti, Slamet Sumarto, Widiyanto Widiyanto
1-17

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/50942/20118>)

Pengelolaan Kekayaan Intelektual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Budaya Literasi, Kreativitas, Dan Inovasi (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/49934>)

Yuli Prasetyo Adhi, Dewi Sulistianingsih, Rini Fidiyani
18-30

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/49934/20117>)

Peningkatan Pemahaman Urgensi Merek Dagang di Alisa Pemalang (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/49556>)

Dian Latifiani, Waspiyah Waspiyah, Ridwan Arifin, Dyah Maya
31-55

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/49556/20121>)

Sosialisasi Dan Pelatihan Investasi Saham Perusahaan Bagi Masyarakat Desa Jatijajar Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/42505>)

Duhita Driyah Suprapti, Rahayu Kusumaningrum, Septeryan Dwi Purnomo Putra
56-67

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/42505/20126>)

Perlindungan Pekerja Hiburan Terhadap Kedaulatan Tubuh Dengan Pendekatan Kapabilitas "Capability Approach" Di Kecamatan Bandungan (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/45076>)

Laga Sugiarto, Enny Puji Astuti, Mentari Berliana Kemala Dewi, Retno Wulan Salsabila
68-76

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/45076/20127>)

Creating Muhammadiyah 9 Malang Elementary School As A Children-Friendly School In Preventing Children To Be Victims Of Violence In School Environment (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/45087>)

Ratri Novita Erdianti, Wasis Wasis, Sholahudin Al Fatih
77-88

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/45087/20128>)

Penyuluhan HUKUM Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Melalui Pemahaman Terhadap Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Di SMKN 2 Marabahan Kabupaten Barito Kuala (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/45215>)

Muhammad Syahril Fitri, Hanafi Hanafi, Nahdhah Nahdhah
89-98

Urgensi Edukasi Program Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/49863>)

Pradita Adila Larasati, Dewi Sulistianingsih
99-111

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/49863/20129>)

Peningkatan Pemahaman Hak Alimentasi terhadap Kelompok Lanjut Usia Melalui Legal Counseling Approach (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/47827>)

Waspiyah Waspiyah, Rodiyah Rodiyah, Dian Latifiani, Ridwan Arifin, Kartika Fajar Cahyani, Adinda Ratna Pertiwi, Anita Indah Widiastuti, Adelia Setya Ayu
112-122

PDF (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/article/view/47827/20130>)

Information

For Readers (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/information/readers>)

For Authors (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/information/authors>)

For Librarians (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/information/librarians>)



(<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

TERINDEKS OLEH

INDEXED BY



([https://www.base-search.net/Search/Results?](https://www.base-search.net/Search/Results?type=all&lookfor=Jurnal+Pengabdian+Hukum+Indonesia+%28Indonesian+Journal+of+Legal+Community+Engagement%29+JPHI&ling=1&oaboot=1&narr)

[type=all&lookfor=Jurnal+Pengabdian+Hukum+Indonesia+%28Indonesian+Journal+of+Legal+Community+Engagement%29+JPHI&ling=1&oaboot=1&narr](https://www.base-search.net/Search/Results?type=all&lookfor=Jurnal+Pengabdian+Hukum+Indonesia+%28Indonesian+Journal+of+Legal+Community+Engagement%29+JPHI&ling=1&oaboot=1&narr)



(<https://scholar.google.co.id/citations?user=vF7ugf4AAAAJ&hl=en&authuser=1>)



(<http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/13466>)

Pengelolaan Kekayaan Intelektual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Budaya Literasi, Kreativitas, Dan Inovasi

Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia
(*Indonesian Journal of Legal Community Engagement*) JPHI, 04 (1) (2021) 18-30.

© Yuli Prasetyo Adhi, Dewi Sulistianingsih, Rini Fidiyani



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN Print 2654-8305

ISSN Online 2654-8313

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/index>

Yuli Prasetyo Adhi

Fakultas Hukum Universitas Diponegoro (UNDIP)

Dewi Sulistianingsih, Rini Fidiyani

Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Received: September 15, 2021; Accepted: October 11, 2021; Published: October 29, 2021

Abstrak

Kekayaan intelektual merupakan hak yang diberikan negara untuk intelektual yang menghasilkan karya di bidang Kekayaan Intelektual, yang mempunyai nilai komersial, baik langsung secara otomatis atau melalui pendaftaran, sebagai wujud pengakuan dan penghargaan serta sarana perlindungan hukum. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) memiliki hak eksklusif, yaitu hak yang hanya dimiliki oleh pemilik HKI dimana tidak seorangpun berhak menikmatinya tanpa izin pemilikinya. Pengelolaan hak kekayaan intelektual perlu untuk dilakukan oleh masyarakat terutama kekayaan intelektual yang berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dan dalam kearifan lokal tersebut dapat diidentifikasi sebagai kekayaan intelektual yang bersifat komunal. Artikel ini merupakan artikel hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian. Tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan hak kekayaan intelektual yang berbasis kearifan lokal. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan analisa terhadap permasalahan-permasalahan di SMK Bakti Purwokerto setelah itu tim pengabdian akan melakukan program desiminasi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kekayaan intelektual. Kegiatan final tim pengabdian akan melakukan diskusi, dan forum penyelesaian masalah sekitar kekayaan intelektual. Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah guru dan staf di SMK Bakti Purwokerto. Tujuan program pengabdian ini adalah membantu SMK Bakti Purwokerto memahami dan menambah wawasan mengenai kekayaan intelektual.

Kata Kunci: Budaya Literasi, Inovasi, Kreativitas, Kekayaan Intelektual, Kearifan Lokal

Korespondensi Penulis

Gedung Satjipto Rahardjo, Tembalang, Semarang,
Jawa Tengah, Indonesia

Surel

Yuliprasetyoadhi@gmail.com

Abstract

Intellectual property is a right granted by the state to intellectuals who produce works in the field of Intellectual Property, which have commercial value, either directly or automatically or through registration, as a form of recognition and appreciation as well as a means of legal protection. Intellectual Property Rights (IPR) have exclusive rights, meaning that rights are only owned by IPR owners, where no one has the right to enjoy them without the owner's permission. The management of intellectual property rights needs to be carried out by the community, especially intellectual property based on local wisdom. Local wisdom is the values that grow and develop in the community, and in this local wisdom can be identified as communal intellectual property. This article is an article from community service activities carried out by the service team. The purpose of this article is to describe the management of intellectual property rights based on local wisdom. Service activities are carried out by first analyzing the problems at SMK Bakti Purwokerto after that the service team will carry out a dissemination program of laws and regulations related to intellectual property. The final activity of the service team will be discussions, and forums for problem solving around intellectual property. The target audience for this service are teachers and staff at SMK Bakti Purwokerto. The purpose of this service program is to help SMK Bakti Purwokerto understand and add insight into intellectual property.

Keywords: Literacy Culture; Innovation; Creativity; Intellectual Property; Local Wisdom

PENDAHULUAN

Secara sederhana kekayaan intelektual (KI) merupakan kekayaan yang timbul atau lahir dari kemampuan intelektual manusia. Karya-karya yang timbul atau lahir dari kemampuan intelektual manusia dapat berupa karya-karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Karya-karya tersebut dilahirkan atau dihasilkan atas kemampuan intelektual manusia melalui curahan waktu, tenaga, pikiran, daya cipta, rasa dan karsanya. Hal tersebut yang membedakan kekayaan intelektual dengan jenis kekayaan lain yang juga dapat dimiliki oleh manusia tetapi tidak dihasilkan oleh intelektualitas manusia.

Kondisi sosial budaya masyarakat Indonesia masih berada dalam masa transisi masyarakat industrial yang belum semuanya mengerti dan memahami masalah-masalah kekayaan intelektual yang sebelumnya tidak mereka kenal, karena hak milik atas kekayaan intelektual memang bukan berasal dari masyarakat Indonesia, melainkan berasal dari masyarakat negara-negara maju untuk melindungi karya-karya intelektual mereka. Pola pikir masyarakat negara-negara maju jelas berbeda dengan pola pikir masyarakat Indonesia. Selain itu keadaan ekonomi bangsa Indonesia masih berada jauh dari tingkat pendapatan perkapita

Pseudo-Kebijakan Otonomi Desa: Analisis Kritis Berdasarkan Praktek Di Lapangan

Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia
(*Indonesian Journal of Legal Community
Engagement*) JPHI, 04 (1) (2021) 1-17.

© Martitah, Ristina yudhanti, Slamet
Sumarto, Widiyanto Widiyanto
 This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-ShareAlike 4.0
International License.

ISSN Print 2654-8305

ISSN Online 2654-8313

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/index>

Martitah, Ristina Yudhanti, Slamet Sumarto
Fakultas Hukum, Universitas negeri Semarang

Slamet Sumarto
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas negeri Semarang

Widiyanto Widiyanto
Universitas Terbuka

Received: October 17, 2021; Accepted: October 27, 2021; Published: October 29, 2021

Abstrak

Kemandirian Desa merupakan tujuan utama dari pemberian otonomi desa oleh Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa ("UU Desa"). Sejumlah rekognisi terhadap hak asal-usul desa diberikan oleh UU Desa tersebut. Secara teknis, untuk mewujudkan kemandirian desa supaya makmur dan sejahtera, maka Pemerintah Indonesia membuat kebijakan afirmasi yang sangat kuat dengan dibentuknya Kementerian Desa dan juga dana desa. Penelitian ini menganalisis tentang perwujudan otonomi desa di Indonesia dengan menggunakan metode penelitian studi kasus di Desa Selorejo, Girimarto, Wonogiri, Jawa Tengah. Artikel ini mengklaim, bahwa perwujudan otonomi desa di Indonesia bersifat semu. Hal ini ditunjukkan oleh keharusan desa mengikuti visi-misi Bupati dalam menginisiasi program-program pembangunan desa. Selain itu, intervensi pihak luar desa baik dari pemerintah yang lebih tinggi maupun korporasi dalam pembangunan desa juga sangat besar. Fakta lainnya yang mempengaruhi otonomi desa adalah kuatnya birokrasi pelaporan dana desa, sehingga menjadikan aparatur desa gamang dan takut dalam menyusun program pembangunan desa dan pelaksanaannya. Sebagai akibatnya, kemandirian desa yang dicita-citakan oleh UU Desa berjalan lambat dan kurang inisiatif. Berdasarkan temuan pengabdian ini, maka direkomendasikan agar ada pihak ketiga, seperti perguruan tinggi dan NGOs yang netral untuk melakukan program advokasi dan pemberdayaan kapasitas aparatur dan warga desa, sehingga mereka memiliki kemampuan mengorganisir diri secara independent dalam menyusun dan melaksanakan program-program desa.

Kata Kunci: Kemandirian Desa, Otonomi Desa, Dana Desa, Program Desa

Korespondensi Penulis
Gedung K, Kampus Sekaran, Gunungpati,
Semarang, Jawa Tengah 50299

Surel
martitahlatif@mail.unnes.ac.id

Abstract

The primary objective of granting village autonomy under Law No. 6 of 2014 on Villages ("Village Law") is village independence. The Village Law recognizes a number of rights associated with village origin. Technically, the Government of Indonesia conducts a strong positive strategy to attain village independence and prosperity through the establishment of the Ministry of Villages and providing the Village finances. This paper investigates the implementation of village autonomy in Indonesia via the lens of a case study in Selorejo Village, Girimarto, Wonogiri, Central Java. According to this article, village autonomy is a fictitious concept in Indonesia. The village's requirement to carry out village development projects in conformity with the Regent's objectives and missions demonstrates this. Additionally, outside intervention, both from higher authorities and corporations, is critical to village growth. Another factor affecting village autonomy is the high level of bureaucracy associated with local financial reporting, which makes village administrators nervous and fearful when creating and implementing village development programs. As a result, the Village Autonomy's objective which is projected in the Village Law is delayed and lacks initiative. According to the study's findings, it is advised that a neutral third party, such as universities or non-governmental organizations (NGOs), conduct advocacy programs and build the capacity of village officials and inhabitants to formulate and implement village programs independently.

Keywords: Village Independence, Village Autonomy, Village Funds, Village Programs

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 3 mengatur bahwa desa memiliki asas kemandirian yang berarti proses yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat desa dalam upaya melakukan kegiatan pemenuhan kebutuhan yang diperlukan dengan kemampuan sendiri. Upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah dengan memberikan alokasi dana desa merupakan wujud pemenuhan hak desa untuk dapat mengelola sumber daya yang tersedia. Membahas terkait desa tidak akan terlepas dari istilah pemberdayaan masyarakat yang menyatu dalam kerangka sosial masyarakatnya. Tujuan pemerintah desa Selorejo dalam memberdayakan masyarakat yaitu untuk dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat (Rozaki, Abdur., 2005).

Pengelolaan Kekayaan Intelektual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Budaya Literasi, Kreativitas, Dan Inovasi

by Yuli Prasetyo Adhi

Submission date: 22-May-2023 12:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2098943613

File name: document_13.pdf (277.23K)

Word count: 3350

Character count: 22232

Pengelolaan Kekayaan Intelektual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Budaya Literasi, Kreativitas, Dan Inovasi

Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia
(*Indonesian Journal of Legal Community Engagement*) JPHI, 04 (1) (2021) 18-30.

© Yuli Prasetyo Adhi, Dewi Sulistianingsih, Rini Fidiyani



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ISSN Print 2654-8305

ISSN Online 2654-8313

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/index>

Yuli Prasetyo Adhi

Fakultas Hukum Universitas Diponegoro (UNDIP)

Dewi Sulistianingsih, Rini Fidiyani

Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Received: September 15, 2021; Accepted: October 11, 2021; Published: October 29, 2021

Abstrak

Kekayaan intelektual merupakan hak yang diberikan negara untuk intelektual yang menghasilkan karya di bidang Kekayaan Intelektual, yang mempunyai nilai komersial, baik langsung secara otomatis atau melalui pendaftaran, sebagai wujud pengakuan dan penghargaan serta sarana perlindungan hukum. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) memiliki hak eksklusif, yaitu hak yang hanya dimiliki oleh pemilik HKI dimana tidak seorangpun berhak menikmatinya tanpa izin pemilikinya. Pengelolaan hak kekayaan intelektual perlu untuk dilakukan oleh masyarakat terutama kekayaan intelektual yang berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dan dalam kearifan lokal tersebut dapat diidentifikasi sebagai kekayaan intelektual yang bersifat komunal. Artikel ini merupakan artikel hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian. Tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan hak kekayaan intelektual yang berbasis kearifan lokal. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan analisa terhadap permasalahan-permasalahan di SMK Bakti Purwokerto setelah itu tim pengabdian akan melakukan program desiminasi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kekayaan intelektual. Kegiatan final tim pengabdian akan melakukan diskusi, dan forum penyelesaian masalah sekitar kekayaan intelektual. Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah guru dan staf di SMK Bakti Purwokerto. Tujuan program pengabdian ini adalah membantu SMK Bakti Purwokerto memahami dan menambah wawasan mengenai kekayaan intelektual.

Kata Kunci: Budaya Literasi, Inovasi, Kreativitas, Kekayaan Intelektual, Kearifan Lokal

Korespondensi Penulis

Gedung Satjipto Rahardjo, Tembalang, Semarang,
Jawa Tengah, Indonesia

Surel

Yuliprasetyoadhi@gmail.com

Abstract

Intellectual property is a right granted by the state to intellectuals who produce works in the field of Intellectual Property, which have commercial value, either directly or automatically or through registration, as a form of recognition and appreciation as well as a means of legal protection. Intellectual Property Rights (IPR) have exclusive rights, meaning that rights are only owned by IPR owners, where no one has the right to enjoy them without the owner's permission. The management of intellectual property rights needs to be carried out by the community, especially intellectual property based on local wisdom. Local wisdom is the values that grow and develop in the community, and in this local wisdom can be identified as communal intellectual property. This article is an article from community service activities carried out by the service team. The purpose of this article is to describe the management of intellectual property rights based on local wisdom. Service activities are carried out by first analyzing the problems at SMK Bakti Purwokerto after that the service team will carry out a dissemination program of laws and regulations related to intellectual property. The final activity of the service team will be discussions, and forums for problem solving around intellectual property. The target audience for this service are teachers and staff at SMK Bakti Purwokerto. The purpose of this service program is to help SMK Bakti Purwokerto understand and add insight into intellectual property.

Keywords: Literacy Culture; Innovation; Creativity; Intellectual Property; Local Wisdom

PENDAHULUAN

Secara sederhana kekayaan intelektual (KI) merupakan ⁵kekayaan yang timbul atau lahir dari kemampuan intelektual manusia. Karya-karya yang timbul atau lahir dari kemampuan intelektual manusia dapat berupa karya-karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Karya-karya tersebut dilahirkan atau dihasilkan atas kemampuan intelektual manusia melalui curahan waktu, tenaga, pikiran, daya cipta, rasa dan karsanya. Hal tersebut yang membedakan kekayaan intelektual dengan jenis kekayaan lain yang juga dapat dimiliki oleh manusia tetapi tidak dihasilkan oleh intelektualitas manusia.

Kondisi sosial budaya masyarakat Indonesia masih berada dalam masa transisi masyarakat industrial yang belum semuanya mengerti dan memahami masalah-masalah kekayaan intelektual yang sebelumnya tidak mereka kenal, karena hak milik atas kekayaan intelektual memang bukan berasal dari masyarakat Indonesia, melainkan berasal dari masyarakat negara-negara maju untuk melindungi karya-karya intelektual mereka. Pola pikir masyarakat negara-negara maju jelas berbeda dengan pola pikir masyarakat Indonesia. Selain itu keadaan ekonomi bangsa Indonesia masih berada jauh dari tingkat pendapatan perkapita

masyarakat negara-negara maju, sehingga menyebabkan pemaknaan dan pemahaman tentang hak kekayaan intelektual sebagian masyarakat Indonesia Indonesia juga masih mengalami berbagai persoalan.

⁶ Indonesia merupakan negara luas yang memiliki jumlah penduduk melebihi 260 juta jiwa dan kaya akan keanekaragaman budaya serta kearifan lokal yang terkaya di dunia. Budaya yang ¹⁴ dimiliki oleh masyarakat baik benda maupun tak benda merupakan karya cipta masyarakat Indonesia yang perlu adanya perlindungan. Kekayaan akan hasil olah pikir dan budaya tersebut dilindungi dalam sebuah hak dasar yang disebut sebagai ⁷ Hak Kekayaan Intelektual. Hak Kekayaan intelektual ialah hak yang timbul dari hasil olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Bentuk kepemilikan kekayaan intelektual sendiri dibagi atas dua jenis, yaitu kepemilikan personal dan kepemilikan Komunal. Secara umum kepemilikan komunal ialah Hak Kekayaan Intelektual yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat yang hidup disuatu tempat secara tetap. Sedangkan kepemilikan Personal ialah suatu hak kekayaan intelektual yang sepenuhnya dimiliki oleh individu atau kelompok individu.

Kekayaan Intelektual Komunal yang selanjutnya disingkat KIK terdiri dari Kekayaan Intelektual berupa Pengetahuan Tradisional (PT), Ekspresi Budaya Tradisional (EBT), Sumber Daya Genetik (SDG), dan Potensi Indikasi Geografis. Pengetahuan Tradisional merupakan pengetahuan masyarakat yang telah diketahui secara turun temurun. Pada dasarnya pengetahuan tradisional berisikan *Folklore* dan *Traditional Knowledge*. *Folklore* merupakan pengetahuan tradisional yang berkaitan dengan seni sedangkan *Traditional Knowledge* merupakan pengetahuan tradisional yang berkaitan dengan teknologi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Data Kekayaan Intelektual Komunal, Pengetahuan Tradisional adalah karya intelektual di bidang pengetahuan dan teknologi yang mengandung unsur karakteristik warisan tradisional yang dihasilkan, dikembangkan dan dipelihara oleh komunitas atau masyarakat tertentu. Pengetahuan tradisional dapat dibedakan menjadi: (a) kecakapan teknik (*know how*); (b) keterampilan; (c) pengetahuan pertanian; (d) ¹¹ pengetahuan ekologis; (e) pengetahuan pengobatan termasuk obat terkait dan tata cara penyembuhan, serta pengetahuan yang terkait dengan Sumber Daya Genetik; (d) kemahiran membuat kerajinan tradisional.

Kearifan lokal dalam masyarakat masuk dan melebur dalam pengetahuan tradisional masyarakat. ¹ Kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri Wibowo (2015:17). Identitas dan Kepribadian tersebut tentunya menyesuaikan dengan pandangan hidup masyarakat sekitar agar tidak terjadi pergeseran nilai-nilai. Kearifan lokal adalah salah satu sarana dalam mengolah kebudayaan dan mempertahankan diri dari kebudayaan asing yang tidak baik.

Selanjutnya Istiawati berpandangan bahwa kearifan lokal merupakan cara orang bersikap dan bertindak dalam menanggapi perubahan dalam lingkungan fisik dan budaya (Bahasa et al., 2016). Suatu gagasan konseptual yang hidup dalam masyarakat, tumbuh dan berkembang secara terus-menerus dalam kesadaran masyarakat dari yang sifatnya berkaitan dengan kehidupan yang sakral sampai dengan yang profan (bagian keseharian dari hidup dan sifatnya biasa-biasa saja). Kearifan lokal atau local wisdom ⁴ dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat lokal yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Kearifan lokal menurut (Ratna, 2011:94) adalah semen pengikat dalam bentuk kebudayaan yang sudah ada sehingga didasari keberadaan. ² Kearifan lokal dapat didefinisikan sebagai suatu budaya yang diciptakan oleh aktor-aktor lokal melalui proses yang berulang-ulang, melalui internalisasi dan interpretasi ajaran agama dan budaya yang disosialisasikan dalam bentuk norma-norma dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat.

Kekayaan intelektual yang mengandung kearifan lokal terwujud dalam kekayaan intelektual komunal yaitu dalam pengetahuan tradisional, ekspresi budaya tradisional, indikasi asal, indikasi geografis, dll. Penting bagi Indonesia untuk melakukan pengelolaan yang baik agar kekayaan intelektual yang mengandung kearifan lokal tersebut dapat perlindungan hukum secara maksimal.

SMK Bakti merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Purwokerto. Sekolah kejuruan memiliki potensi untuk menghasilkan kekayaan intelektual yang dapat digunakan sebagai aset dari sekolah tersebut. Permasalahan yang tim pengabdian utarakan yaitu: (1) Bagaimana pengelolaan kekayaan intelektual berbasis kearifan lokal sebagai pengutamaan budaya literasi, inovasi dan kreativitas di

SMK Bakti Purwokerto; (2) Apa saja hambatan dalam pengelolaan kekayaan intelektual berbasis kearifan lokal sebagai pengutamaan budaya literasi, inovasi dan kreativitas di SMK Bakti Purwokerto.

LUARAN

Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah diperolehnya informasi tentang gambaran pengelolaan kekayaan intelektual berbasis kearifan lokal di SMK Bakti Purwokerto. Selain itu kegiatan pengabdian ini memberikan potret pengenalan kekayaan intelektual di Sekolah sebagai bagian dari budaya literasi.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi pada jalur pendidikan perlu untuk dilakukan terutama pada SMK Bakti Purwokerto. Hal ini didasarkan pada produk yang dihasilkan oleh para peserta didik di SMK akan bernilai ekonomis dan dapat didaftarkan hak kekayaan intelektual.

Pedampingan pada masyarakat yang potensial untuk dapat menindaklanjuti program Hak Kekayaan Intelektual. Hal ini dikhususkan pada unit usaha untuk dapat mengenal hak kekayaan intelektual (hak rahasia dagang, hak merek, hak cipta). Pengenalan terhadap hak kekayaan intelektual bagi masyarakat merupakan hal yang patut untuk dilakukan seiring dengan perkembangan zaman yang lebih dekat dengan teknologi. Tahapan berikutnya setelah pengenalan yaitu menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan keuntungan bagi mereka. Lebih penting lagi untuk mencegah mereka mendapatkan kerugian atas pelanggaran yang mungkin saja dapat dilakukan secara tidak sengaja oleh mereka.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan secara bertahap yaitu dengan melakukan identifikasi permasalahan penerapan, melakukan identifikasi dan melakukan kegiatan pedampingan pengelolaan kekayaan intelektual. Rancangan kegiatan pengabdian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1 : Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Rencana Kegiatan	Metode Pendekatan	Partisipasi Mitra	Evaluasi
----	------------------	-------------------	-------------------	----------

1	Identifikasi permasalahan	Melakukan survei dan wawancara pra kegiatan	Melakukan Kerjasama dalam melakukan identifikasi permasalahan yang ada	Penyusunan data yang tersusun secara sistematis sebagai bahan pertimbangan tim pengabdian
2	Merancang Kegiatan pengabdian	Survey Indept Interview	Partisipasi dalam kegiatan	Tersusun secara sistematis kegiatan pengabdian
3	Merancang evaluasi kegiatan	Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form melalui google form.	Partisipasi dalam evaluasi	Kegiatan secara keseluruhan

Sumber: Data yang telah diolah oleh Tim Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kekayaan intelektual hadir dalam kehidupan manusia dengan berbagai keadaan, baik produk, metode, cara, yang berkaitan dengan karya intelektual manusia. Kekayaan Intelektual adalah kekayaan yang timbul atau lahir dari kemampuan intelektual manusia. Kekayaan Intelektual yang merupakan hak untuk menikmati hasil kreativitas intelektual manusia secara ekonomis (Setiawan et al., 2018).

HKI merupakan asset penting bagi pemiliknya karena HKI bernilai secara ekonomi. Dengan nilai ekonomi yang ada pada HKI menjadi hal penting untuk dilakukan pengelolaan HKI dengan baik. HKI sebagai asset yang penting maka pengelolaan terhadap hal itu merupakan tindakan yang sepatutnya dilakukan sedini mungkin, terutama bagi pemilik HKI seperti perusahaan atau badan usaha.

Melakukan pengelolaan asset berupa kekayaan intelektual dibutuhkan pengambilan keputusan yang tepat agar asset berupa kekayaan intelektual ini dapat lebih bermanfaat. Pengelolaan asset dilakukan se-efektif dan efisien agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Pengeolaan asset berupa kekayaan intelektual tidak hanya sekedar pencatatan daftar asset saja, tetapi juga melakukan optimalisasi asset dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kerugian yang akan ditanggung oleh pemilik kekayaan intelektual. Harus dipahami bahwa hak kekayaan intelektual

memiliki sifat jangka waktu terbatas, artinya bahwa pengelolaan asset berupa kekayaan intelektual harus cermat dalam melihat ketentuan waktu perlindungan hak kekayaan intelektual ini.

¹³ Kekayaan intelektual merupakan kekayaan yang dihasilkan dari intelektual manusia yang dapat diberikan perlindungan bagi pemiliknya (Sulistianingsih & Prabowo, 2019). Perlindungan hukum terhadap kekayaan intelektual bersifat terbatas sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu pengelolaan dilakukan untuk melihat potensi ekonomi dari keterbatasan waktu yang ada pada hak kekayaan intelektual.

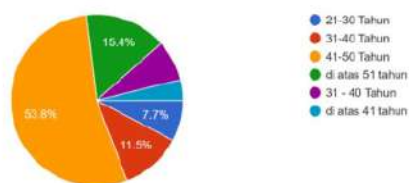
Dengan melakukan pengelolaan asset maka komersialisasi HKI dapat dilakukan dengan baik. Tidak semua HKI dapat menjangkau komersialisasinya, perlu pengelolaan yang baik agar HKI mampu terus tetap terjaga komersialisasinya. Pentingnya melakukan pengelolaan set berupa HKI yaitu: (1) menjaga nilai komersil HKI sehingga mampu memberikan keuntungan secara ekonomi; (2) memastikan perlindungan hukum HKI tetap ada dan masih ada. Hal ini dapat diketahui bahwa HKI memiliki jangka waktu terbatas dalam perlindungan hukumnya; (3) memberikan peringatan bagi pemilik HKI untuk mengambil Langkah tertentu saat HKI tidak lagi komersil atau habis masa perlindungan hukumnya; (4) meningkatkan komersialisasi HKI; (5) memetakan HKI yang dapat dijadikan asset prioritas dan dapat menjadi objek jaminan pinjaman.

Dengan pentingnya melakukan pengelolaan HKI tersebut maka tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk melihat dan menganalisis pengelolaan HKI yang berbasis kearifan lokal sebagai wujud budaya literasi. Budaya literasi dikembangkan pada dunia Pendidikan sehingga tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian di SMK Bakti Purwokerto sebagai salah satu lokasi kegiatan.

Pengelolaan kekayaan intelektual berbasis kearifan lokal sebagai pengutamaan budaya literasi, inovasi dan kreativitas di SMK Bakti Purwokerto

Peserta dalam kegiatan pengabdian di SMK Bakti Purwokerto berjumlah 26 orang dengan kondisi Guru dengan usia rata-rata 41 sd 50 tahun. Data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

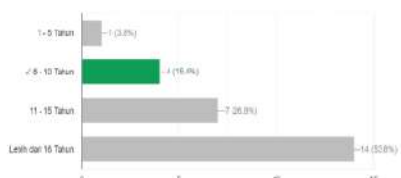
Gambar 1: Usia Peserta Kegiatan



Sumber: Data yang telah diolah Tim Pengabdian

Dengan kematangan usia tersebut dapat diasumsikan bahwa peserta sudah lama berada di dunia Pendidikan. Hal ini diperkuat dengan data bahwa peserta di dalam dunia Pendidikan kebanyakan lebih dari 15 tahun.

Gambar 2: Lamanya (waktu) Peserta Dalam Dunia Pendidikan



Sumber: Data yang telah diolah oleh Tim Pengabdian

Budaya literasi telah dilakukan dengan baik, namun untuk budaya literasi pada materi hak kekayaan intelektual masih menjadi problematika tersendiri bagi SMK Bakti Purwokerto. Budaya literasi mengenai kekayaan intelektual menjadi penting untuk dilakukan dalam rangka untuk menumbuhkan kreativitas bagi siswa di sekolah. Kreativitas siswa yang telah terbangun melalui budaya literasi akan memudahkan untuk terciptanya inovasi-inovasi dari kreativitas yang telah terbentuk di siswa.

Kreativitas dan inovasi yang tercipta oleh siswa akan bermanfaat di masyarakat. Masyarakat menjadi tempat bagi siswa menyalurkan kreativitas dan inovasi siswa. Selain itu, masyarakat pada dasarnya dapat menjadi sumber kreativitas dan inovasi dengan banyaknya kearifan lokal yang ada. Kearifan lokal (local wisdom) dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik yang tertanam dan diikuti oleh suatu kelompok masyarakat tertentu (Kartini Parmono, 2016). Kearifan lokal dalam

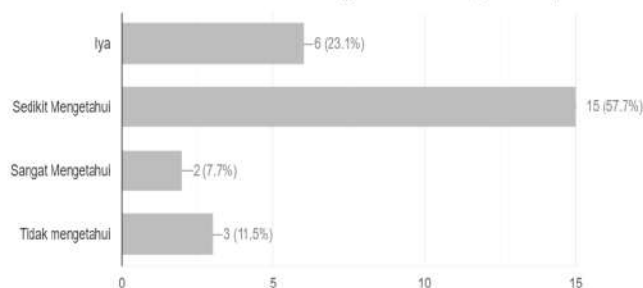
masyarakat memiliki potensi besar untuk terciptanya kreativitas dan inovasi yang dapat dilindungi oleh hak kekayaan intelektual.

Hambatan dalam pengelolaan kekayaan intelektual berbasis kearifan lokal sebagai pengutamaan budaya literasi, inovasi dan kreativitas di SMK Bakti Purwokerto

Hambatan dalam pengelolaan kekayaan intelektual yang berbasis kearifan lokal di SMK Bakti Purwokerto pada prinsipnya bisa saja sama dengan SMK lain atau institusi Pendidikan lain. Budaya literasi telah tercipta dengan baik untuk pembelajaran terhadap substansi keilmuan, namun untuk focus pada budaya literasi yang berpotensi pada penciptaan hak kekayaan intelektual yang berasal dari kearifan lokal, masih harus dioptimalkan.

Hambatan dalam pengelolaan kekayaan intelektual berbasis kearifan lokal di SMK Bakti Purwokerto dapat dijabarkan sebagai berikut: **pertama**, Kurangnya pemahaman akan konsep hak kekayaan intelektual atau belum sepenuhnya dikuasai. Pemahaman ini dapat dilihat dalam data bahwa hanya sedikit guru yang memahami mengenai konsep kekayaan intelektual.

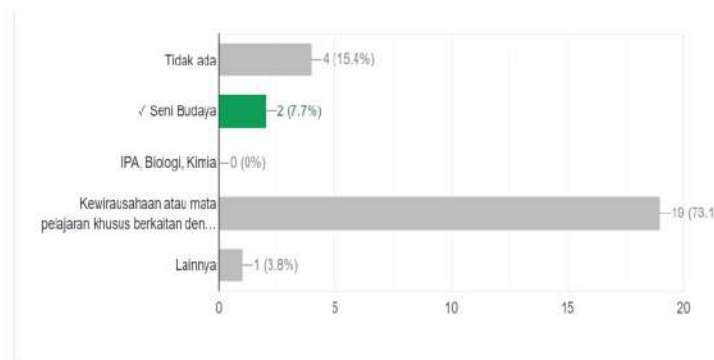
Gambar 3: Pemahaman Guru Mengenai Konsep Kekayaan Intelektual



Sumber: Data yang telah di olah Tim Pengabdi

Kedua, Muatan pembelajaran yang belum sepenuhnya berorientasi pada penciptaan dan penemuan invensi yang berpotensi mendapatkan hak kekayaan intelektual. Hal ini dapat dilihat dengan data bahwa materi kekayaan intelektual dimasukan pada sedikit bab pada mata pelajaran tertentu, bahkan hamier tidak ada mengenai materi mengenai kekayaan inetelektual.

Gambar 4: Muatan Materi Kekayaan Intelektual Pada Mata Pelajaran



Sumber: Data yang telah diolah oleh Tim Pengabdian

Ketiga, kreativitas dan inovasi telah dibangun pada siswa melalui mata pelajaran kewirausahaan dan mata pelajaran lain yang berkaitan dengan kreativitas, namun materi mengenai kekayaan intelektual belum optimal diberikan kepada siswa.

¹⁰ Guru sebagai pendorong kreativitas menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas (Khayati & Sarjana, 2015). Membangun kreativitas dari siswa didahului terlebih dahulu dengan contoh dan teladan yang dilakukan guru dalam melakukan kreativitas.

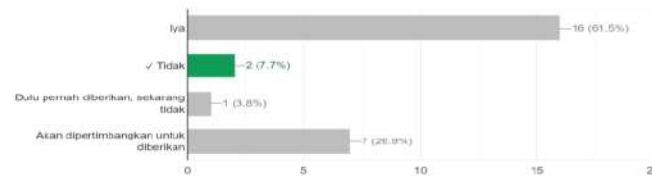
Keempat, pemahaman akan kearifan lokal belum optimal meskipun kearifan lokal ada dalam kehidupan sehari-hari namun banyak hal sehingga tidak disadari keberadaannya. Pemahaman mengenai kearifan lokal bagi siswa SMK Bakti Purwokerto telah dilakukan, hal ini didukung dengan data dari peserta yang menyatakan bahwa siswa telah diberikan pemahaman mengenai kearifan lokal.

Kearifan lokal pada dasarnya dapat dipelajari dengan mendalami pola kehidupan dalam masyarakat. Setiap masyarakat pasti mempunyai kearifan lokal masing-masing yang berkaitan dengan kebiasaan/pola kehidupan dan budaya masyarakat tersebut (Bakti Mardikantoro, 2013). Dengan memahami pola kehidupan dan budaya dalam masyarakat maka kita bisa mengidentifikasi kearifan lokal mana yang berpotensi sebagai kekayaan intelektual.

⁸ Budaya berbasis Kearifan lokal harus dikembangkan dari potensi daerah. Potensi daerah adalah potensi sumber daya spesifik yang dimiliki suatu daerah (Andriani, 2015). Identifikasi merupakan Langkah awal untuk melihat budaya yang

masih sebagai kearifan lokal daerah yang mampu di beri hak cipta. Mengidentifikasi potensi daerah yang masih masuk sebagai kearifan lokal untuk bisa dikembangkan menjadi produk indikasi geografis atau indikasi asal.

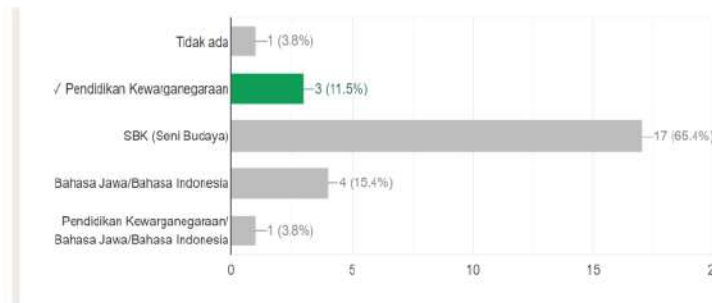
Gambar 5: Pemberian Materi Mengenai Kearifan Lokal



Sumber: Data yang telah diolah oleh Tim Pengabdi

Materi mengenai kearifan lokal diberikan ke siswa di SMK Bakti Purwokerto dalam mata pelajaran baik Pendidikan kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, dan paling banyak di mata pelajaran seni budaya.

Gambar 6: Mata Pelajaran Yang Bermuatan Materi Mengenai Kearifan Lokal



Sumber: Data yang telah di olah oleh Tim Pengabdi

Diskusi mengenai individu kreatif, biasanya mengacu pada keaslian (originality). Individu tersebut cenderung melakukan sesuatu yang baru atau mempunyai ide tertentu tentang hal tersebut. Keaslian adalah bagian penting dari kreativitas, tetapi tidak secara otomatis membuat seseorang kreatif (Kreativitas, 2010). Kreativitas sangat penting untuk keberlangsungan hidup di masa depan. Dimana dengan kreativitas hidup bisa lebih baik, karena kreativitas bisa menjadikan sesuatu yang sulit menjadi lebih mudah. Kreativitas dan inovasi yang masih rendah sehingga perlu ada dukungan baik institusional maupun dukungan semua pihak agar terwujud kreativitas dan inovasi hak kekayaan intelektual.

KESIMPULAN

Pengelolaan kekayaan intelektual berbasis kearifan lokal di SMK Bakti masih menjadi “pekerjaan rumah” yang harus dilakukan agar memberikan manfaat bagi sekolah, guru dan siswa di SMK Bakti Purwokerto. Budaya literasi telah terbentuk, namun pemahaman mengenai kekayaan intelektual dan kearifan lokal masih belum optimal dipahami sehingga produk yang berpotensi mendapatkan hak kekayaan intelektual yang berbasis kearifan lokal di SMK Bakti masih tergolong rendah.

Hambatan-hambatan dalam pengelolaan hak kekayaan intelektual di SMK Bakti Purwokerto yaitu: (1) Pemahaman akan konsep hak kekayaan intelektual belum sepenuhnya di kuasai oleh guru; (2) Muatan pembelajaran yang belum sepenuhnya berorientasi pada penciptaan dan penemuan invensi yang berpotensi mendapatkan hak kekayaan intelektual; (3) Pemahaman akan kearifan lokal belum optimal meskipun kearifan lokal ada dalam kehidupan sehari-hari namun banyak hal sehingga tidak disadari keberadaannya; (4) Kreativitas dan inovasi yang masih rendah sehingga perlu ada dukungan baik institusional maupun dukungan semua pihak agar terwujud kreativitas dan inovasi hak kekayaan intelektual.

Perlu ada sosialisasi dan pelatihan lebih lanjut mengenai kekayaan intelektual berbasis kearifan lokal. Sosialisasi dilakukans ecara terstruktur dengan metode yang melibatkan media sosial. Perlu ada pelatihan kepada guru dan siswa mengenai kekayaan intelektual agar mampu menggali potensi guru dan siswa untuk menghasilkan hak kekayaan intelektual. Hal ini perlu juga didukung dengan Kerjasama yang aktif dan pendanaan. Perlu ada dorongan dan motivasi yang kuat kepada guru dan siswa agar mampu menghasilkan karya-karya kekayaan intelektual yang berbasis dari kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2015). *Pengembangan Potensi Kearifan Lokal Dalam Mewujudkan Kota Kreatif. Laporan Hasil Penelitian*. Jakarta: Puslitbang
https://www.academia.edu/download/60523483/2013_PENGEMBANGAN_POTENSI_KEARIFAN_LOKAL_DALAM_MEWUJUDKAN_KOTA_KREATIF20190908-80581-1vb590y.pdf
- Bahasa, P. K., Istiawati, I., Novia, F., Karakter, P., Kearifan, B. N., Adat, L., & Konservasi, M. K. (2016). *Cendekia* , 10(1): 1-18. 10(1), 1-18.
- Bakti Mardikantoro, H. (2013). *Jurnal Komunitas Bahasa Jawa Sebagai Pengungkap Kearifan Lokal Masyarakat Samin Di Kabupaten Blora Javanese*

- As Expression of Local Wisdom in Samin Community Blora. *Jurnal Komunitas*, 5(2), 197–207. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas>
- Kartini Parmono. (2016). NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BATIK TRADISIONAL KAWUNG Kartini Parmono. *Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*, 1(1).
- Khayati, N., & Sarjana, S. (2015). Efikasi Diri dan Kreativitas Menciptakan Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(3), 243. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v21i3.189>
- Kreativitas, D. A. N. P. (2010). Pembelajaran Pendidikan Tinggi Dan Pengembangan Kreativitas. *Jurnal Psikologi Undip*, 3(2), 116–122–122. <https://doi.org/10.14710/jpu.3.2.116>
- Setiawan, A., Sulistianingsih, D., & Kusumaningtyas, R. F. (2018). Eksistensi Pendaftaran Rahasia Dagang dan implementasi Perlindungannya. *Law and Justice*, 3(2), 73–81.
- Sulistianingsih, D., & Prabowo, M. S. (2019). Problematik Dan Karakteristik Penyelesaian Sengketa Kekayaan Intelektual Melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum Qistie*, 12(2), 166–177. <https://www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/QISTIE/article/view/3135>

Pengelolaan Kekayaan Intelektual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Budaya Literasi, Kreativitas, Dan Inovasi

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.stiami.ac.id Internet Source	1%
2	Lina Aniqoh. "KEARIFAN LOKAL DALAM TRADISI MECAH PARUK DI DESA ARJOWINANGUN, KECAMATAN PURING, KABUPATEN KEBUMEN (PERSPEKTIF ISLAM)", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr, 2018 Publication	1%
3	mafiadoc.com Internet Source	1%
4	hamdansiblogger.wordpress.com Internet Source	1%
5	amfreefinance.blogspot.com Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	he-wroteyou.xyz Internet Source	1%

8	wisdomindonesia.wordpress.com Internet Source	1 %
9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.ukwms.ac.id Internet Source	1 %
12	senggama69.blogspot.com Internet Source	1 %
13	publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet Source	1 %
14	society.fisip.ubb.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Pengelolaan Kekayaan Intelektual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Budaya Literasi, Kreativitas, Dan Inovasi

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/8

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13